



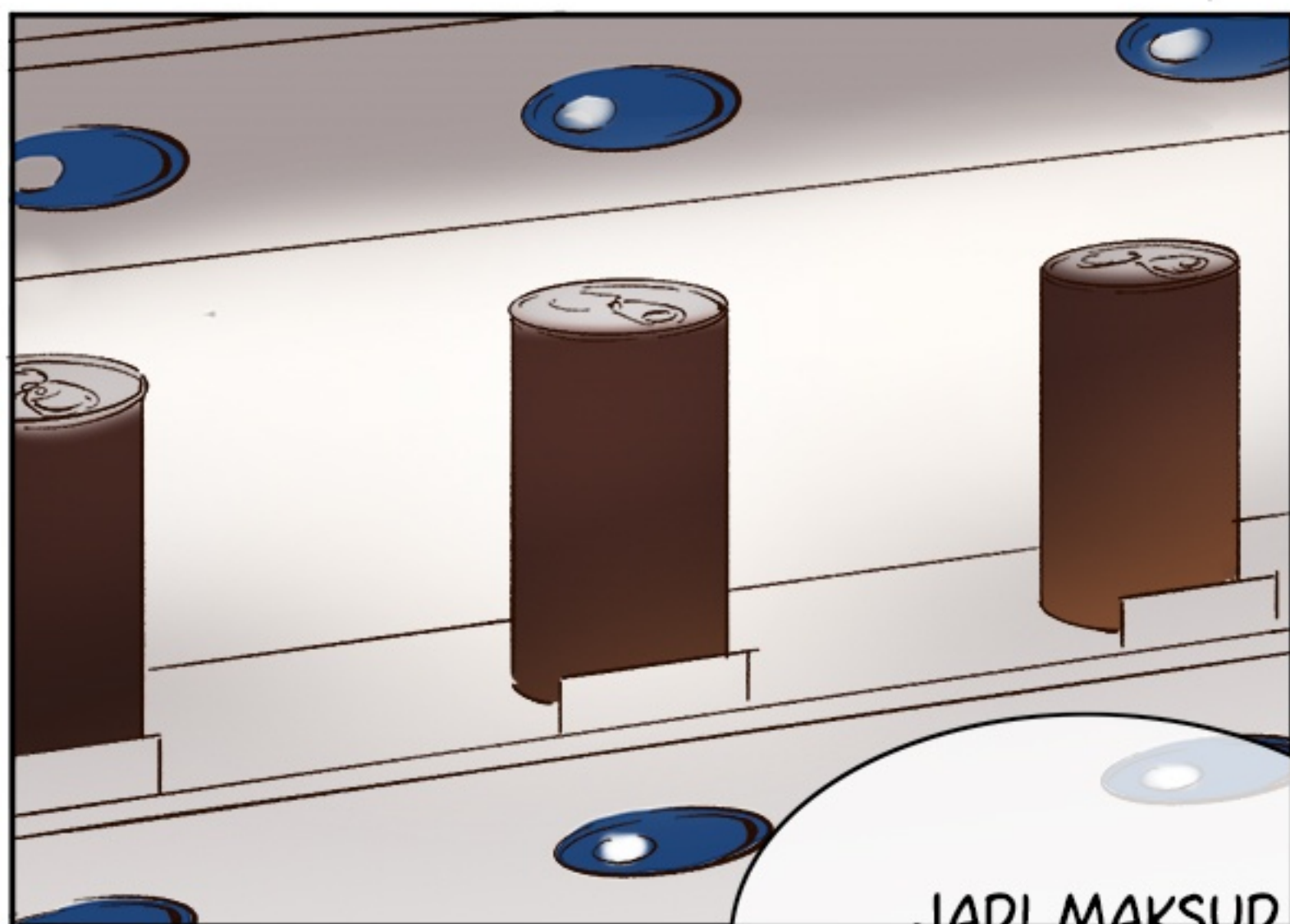


‘DEVIL NUMBER 4’

Cerita: Jang Jin

Gambar: Um Bi

Pemberi warna: An Ji



JADI MAKSUD
UCAPANKU...

BEBERAPA ORANG
NGGAK AKAN TAHU KALAU
KAU NGGAK BILANG
LANGSUNG PADANYA.



MENURUTKU,
HANNA JUGA
BEGITU.

.....

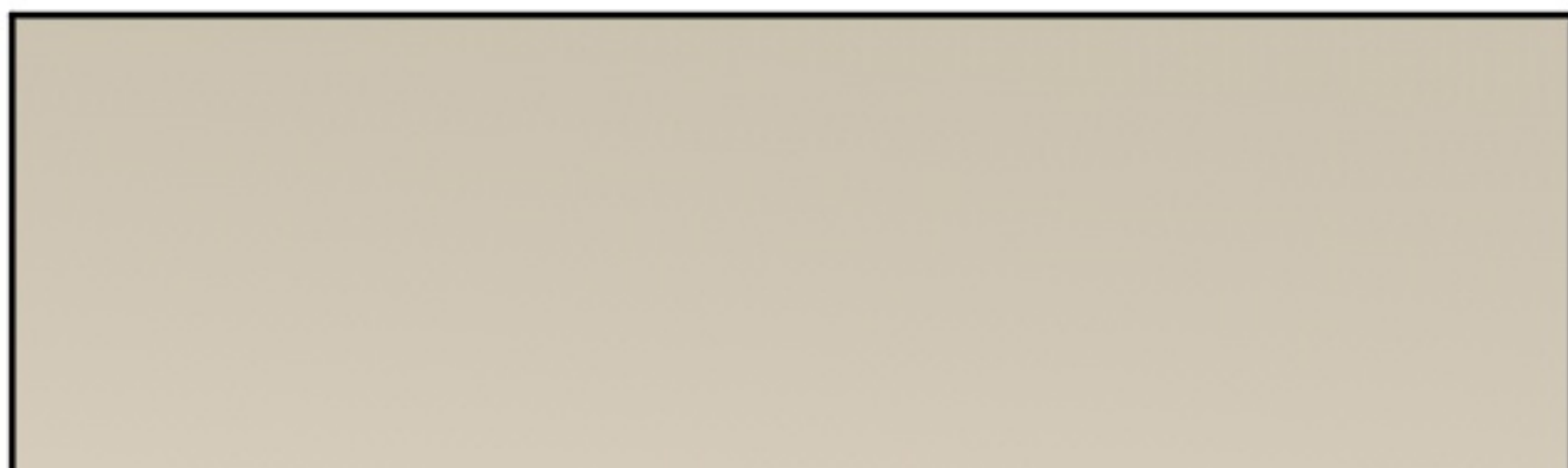
HMM...

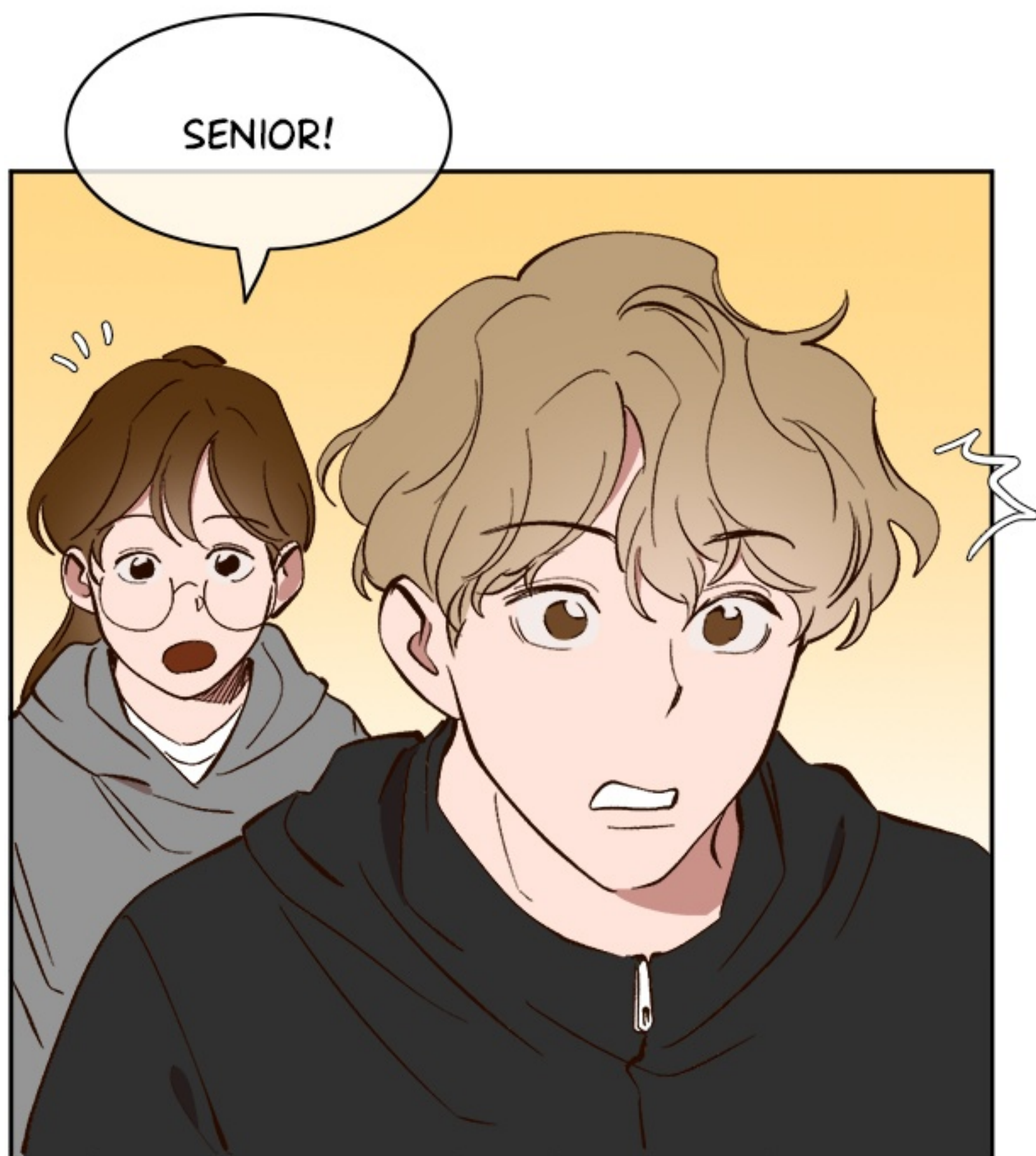
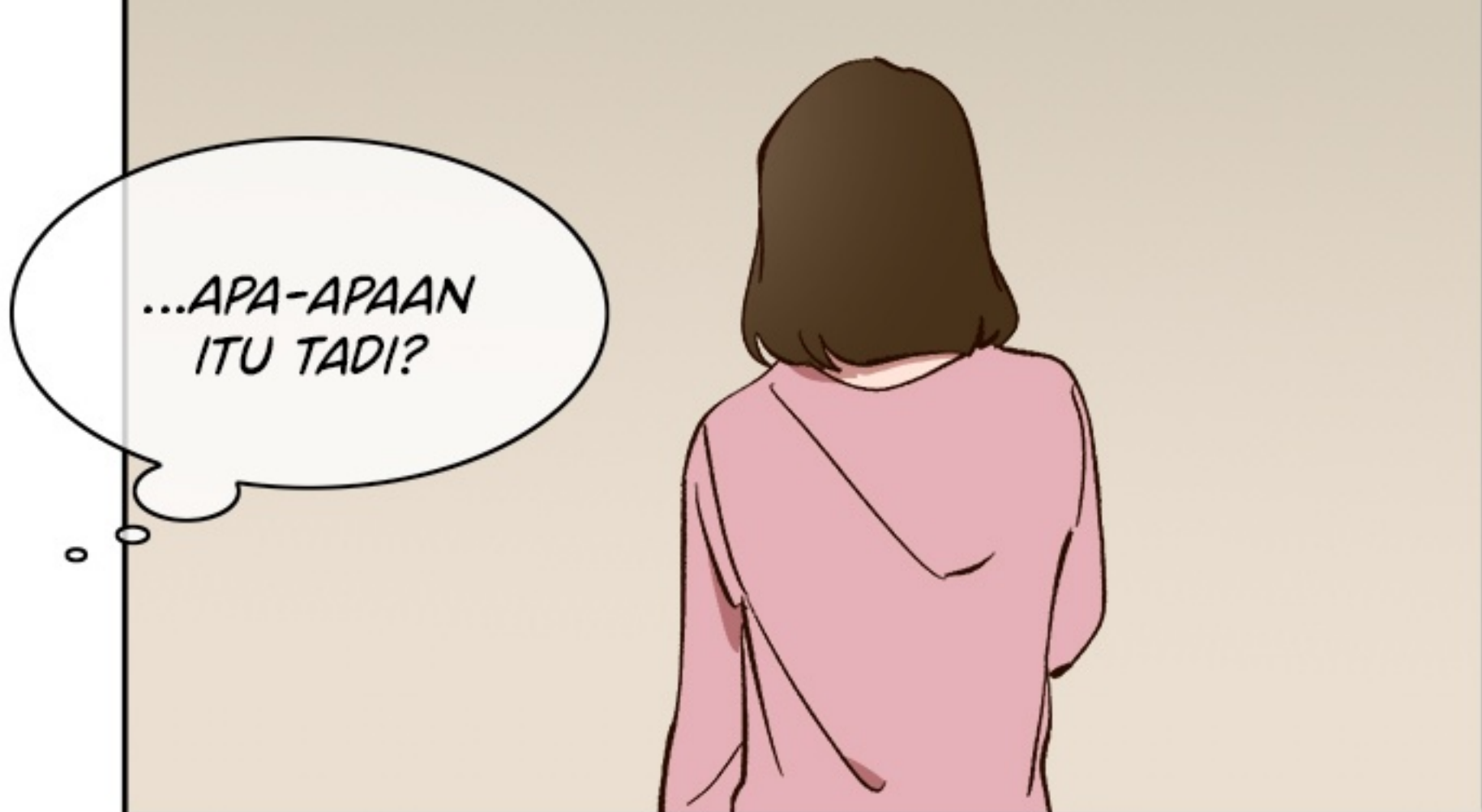
KALAU AKU
MENGUNGKAPKANNYA,
APA ITU NGGAK AKAN
JADI BERAN BUATNYA?

SADY SUDAN SUDAN!

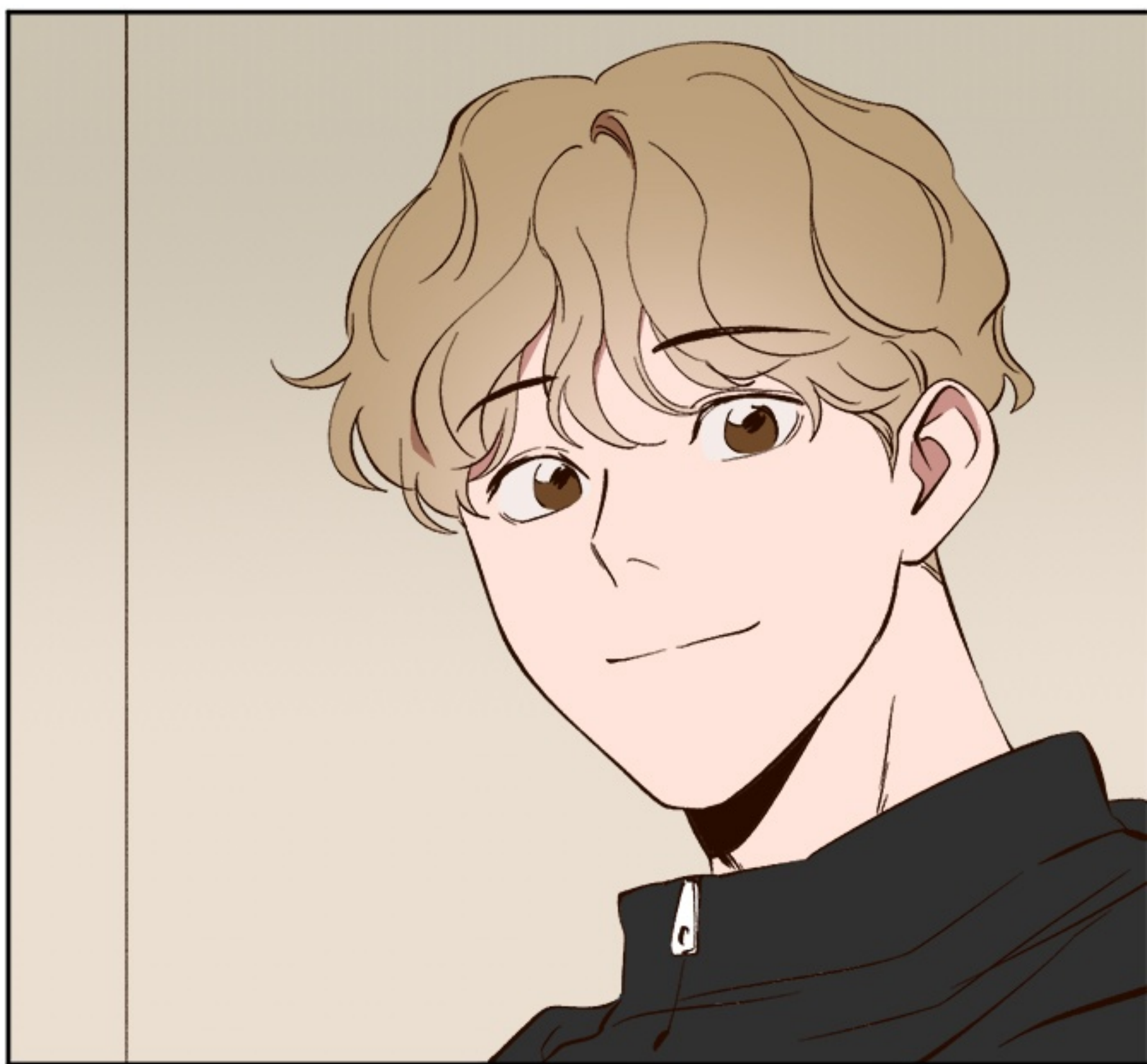








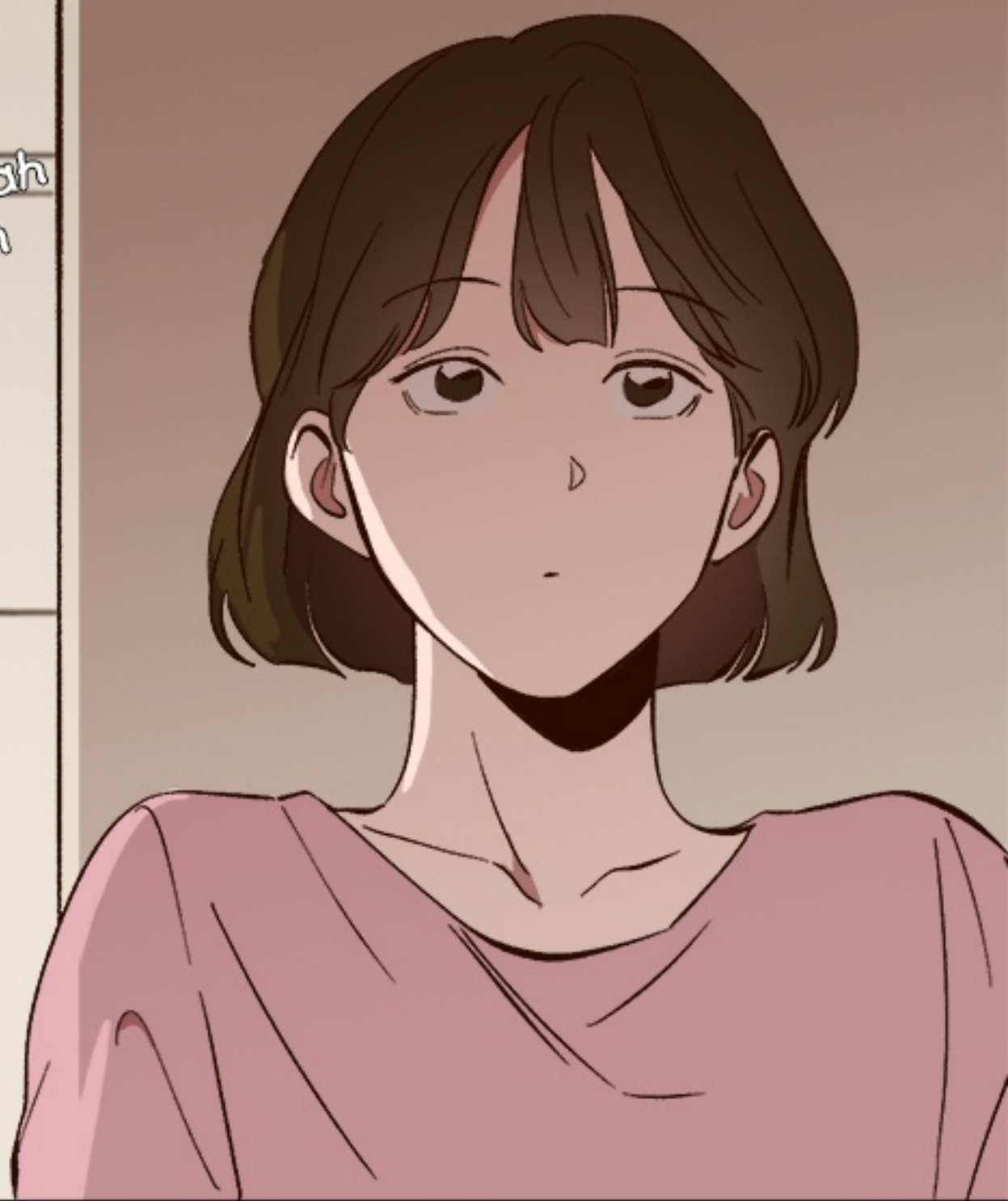


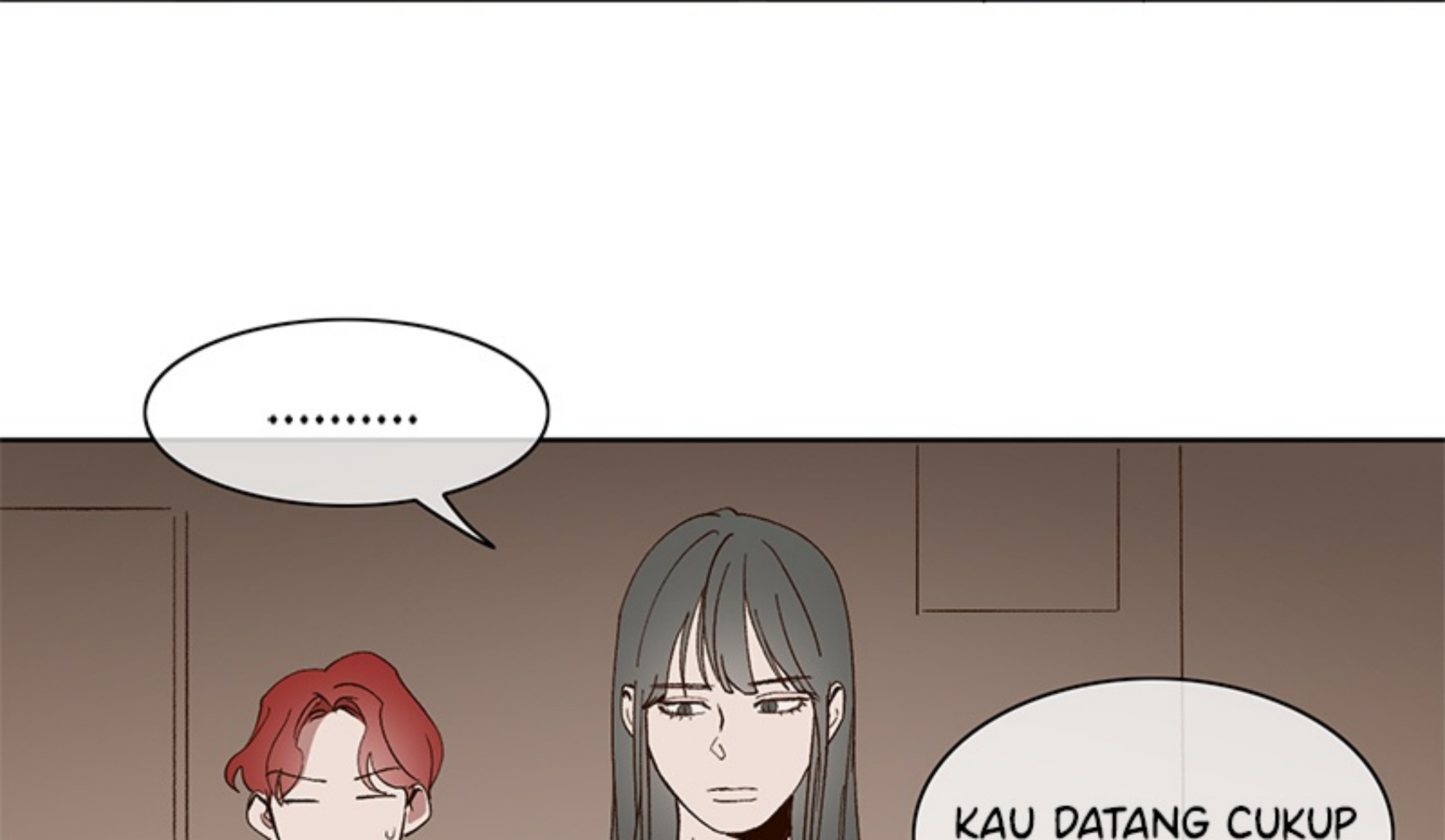


AKU CUKUP SENANG
SEPERTI INI.

Apa Senior sudah
mengerjakan
tugas?


Yah...







TERLAMBAT, YA.



AKU SUDAH
MEMERIKSANYA.
MAAF AKU SUDAH
MENGGANGGUMU,
NO. 4.

YEP. NGGAK
MASALAH.



KAU BISA
MENANDATANGANI
KONTRAK DENGAN
ORANG YANG
NGGAK MEMILIKI
PERMOHONAN
APA PUN.

SELAIN ITU,
DIA BAHKAN LULUS
'TES MALAIKAT'.

TERLEBIH LAGI,
DIA MEMILIH CINTA
DIBANDINGKAN
YANG LAIN...

MANUSIA MEMANG
SULIT DIPAHAMI.

HAHAHAHA.
MANA KUTAHU?
YANG PENTING AKU
MENUNJUKKAN
KEMAMPUANKU.



OMONG-OMONG,
APA AKHIR-AKHIR INI
KAU MELIHAT NO. 2?

.....!

MANTAN ATASANMU

TELAH HILANG SELAMA
DUA PULUH TAHUN
TERAKHIR.

...AKU NGGAK
TAHU TUH.

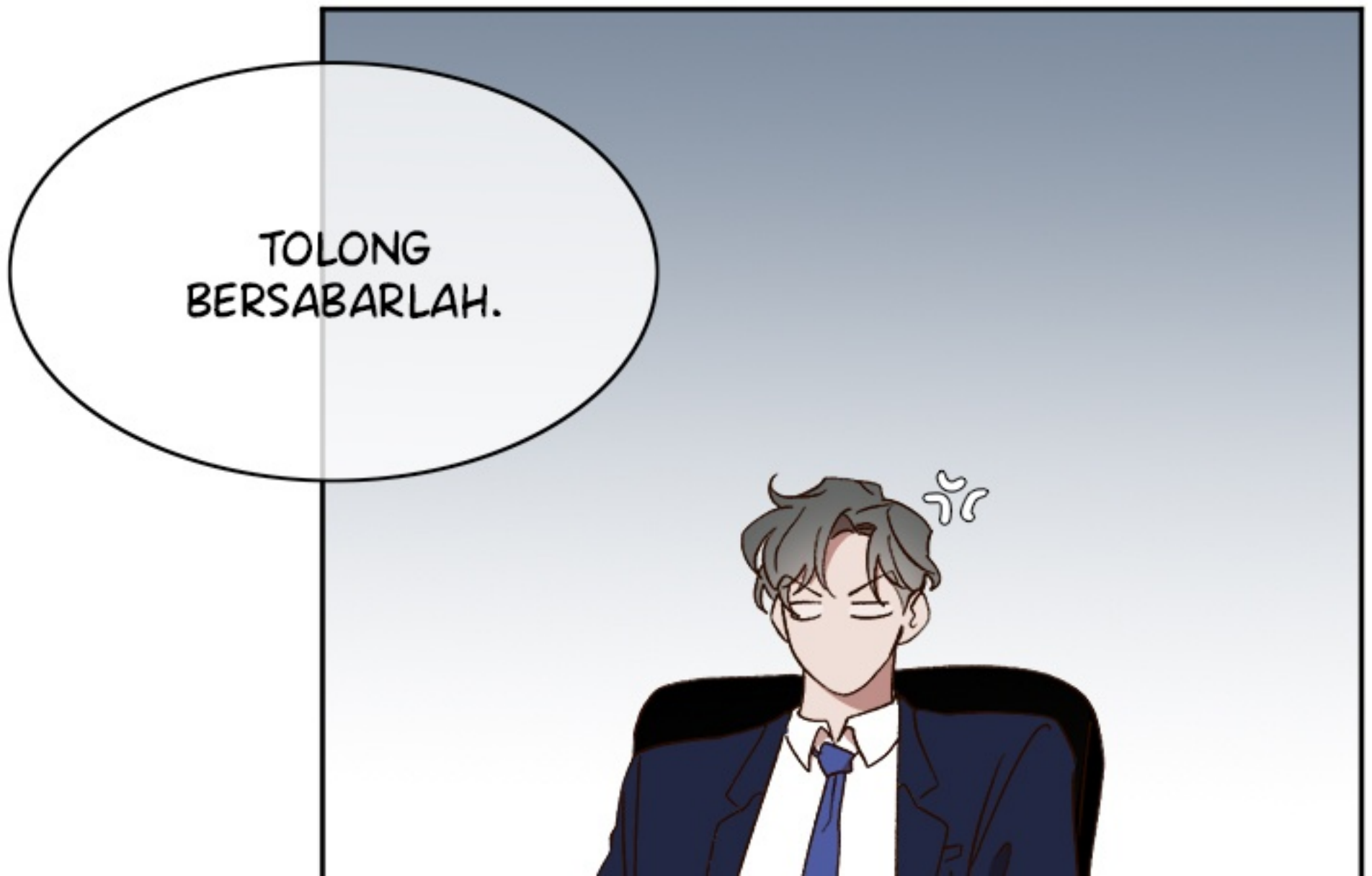
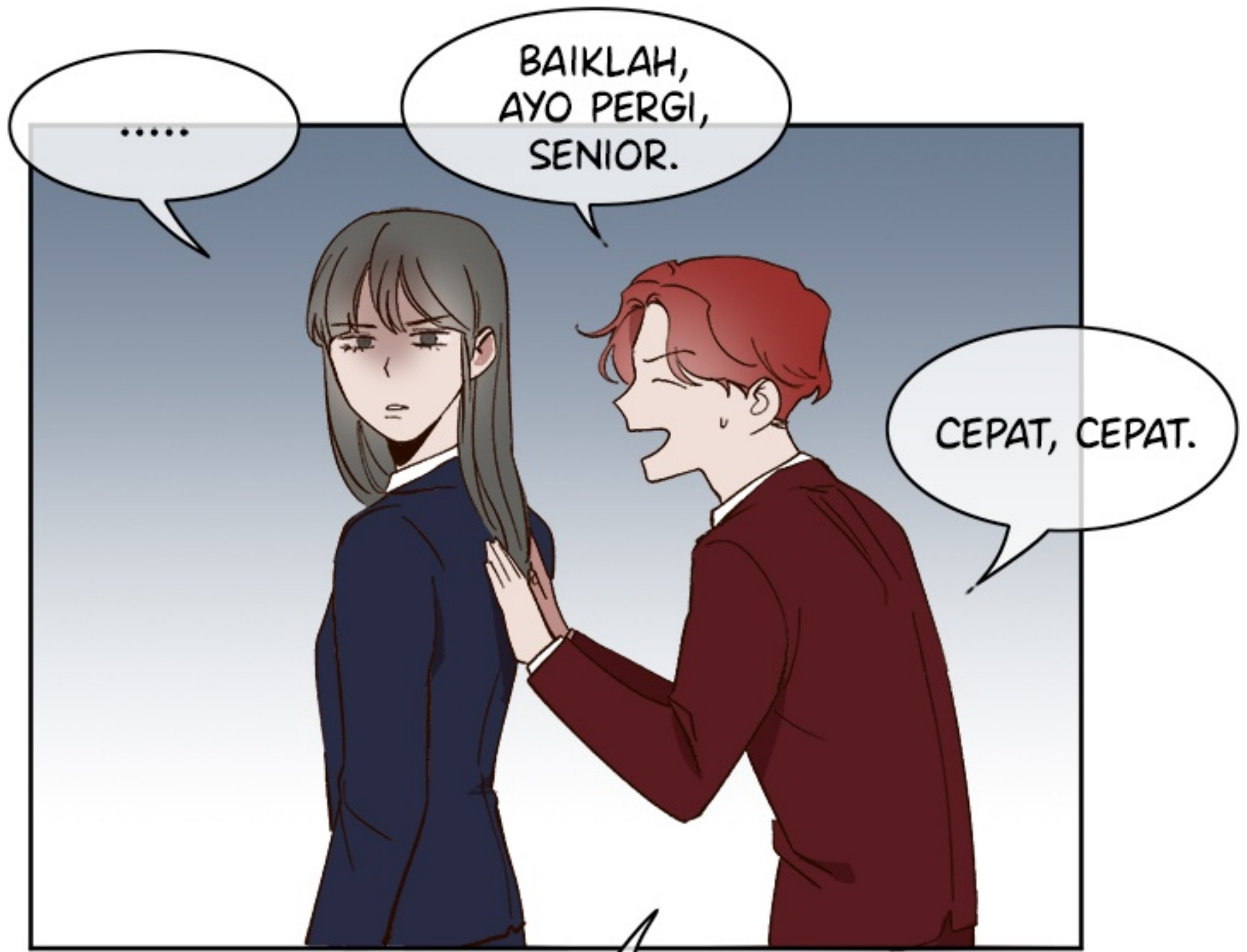
BAIKLAH, TAPI
KALAU KAU BERHASIL
MENGHUBUNGINYA...

NGGAK MUNGKIN.




KAMI NGGAK
PERNAH DEKAT.








NO. 4.

A close-up of a woman with long, wavy blonde hair. She is wearing a dark red, high-collared dress. Her face is partially in shadow, and she has a serious, somewhat somber expression, looking down and slightly to the left. The background is dark and textured.

APA KAU TAHU
KENAPA IBLIS NGGAK
PUNYA NAMA?

A close-up of a man with short, grey hair. He has a surprised or questioning expression on his face, with wide eyes and a slightly open mouth. He is looking up towards the woman in the panel above. The background is dark and textured.

APA?



APA MAKSUD...

KARENA KITA
NGGAK BERHARGA.







EHEM,
CEPAT SEKALI
KAU DATANG.


YUP.

OH IYA, SENIOR JUNWON
BILANG DIA SEDIKIT TELAT.


DASAR ANAK ITU.
SEHARUSNYA KUKURANGI
SAJA GAJINYA...







AKU KELIHATAN
BIASA SAJA, KAN...?



BETUL-BETUL
CANGGUNG... KENAPA DIA
MENULIS PACARAN?

"SELALU DI SISI"
TERDENGAR AMBIGU.

SECARA HARFIAH
ARTINYA KAU INGIN
TERUS BERSAMAKU,
DI MANA PUN DAN
KAPAN PUN.

APA ITU YANG
KAU INGINKAN?





NGGAK, YA!

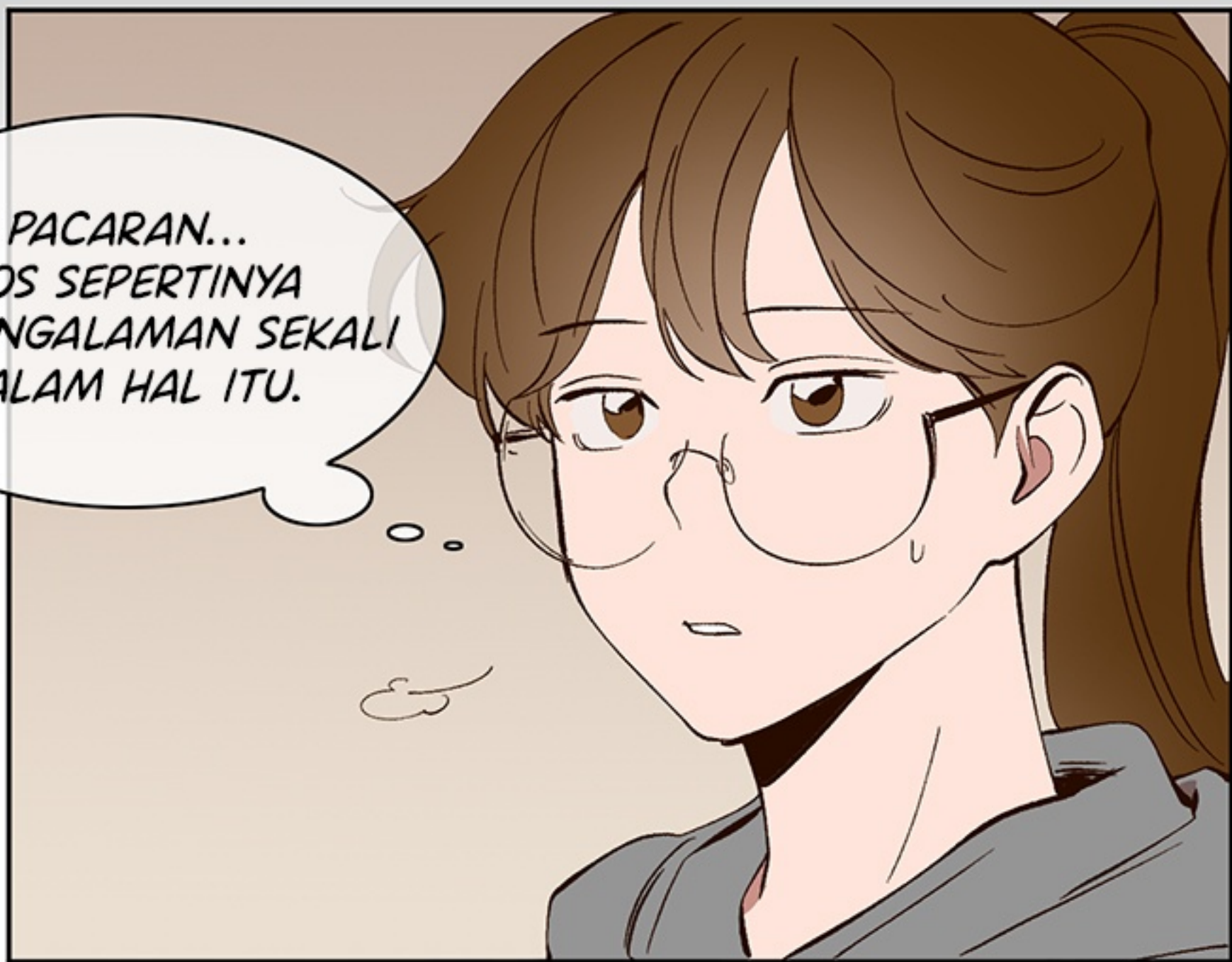



GIMANA
KALAU...

...KITA SEBUT
PACARAN?


PARA MANUSIA
BANYAK YANG
MELAKUKANNYA,
KAN?

PACARAN...
BOS SEPERTINYA
BERPENGALAMAN SEKALI
DALAM HAL ITU.





APA AKU BISA
MELAKUKANNYA?



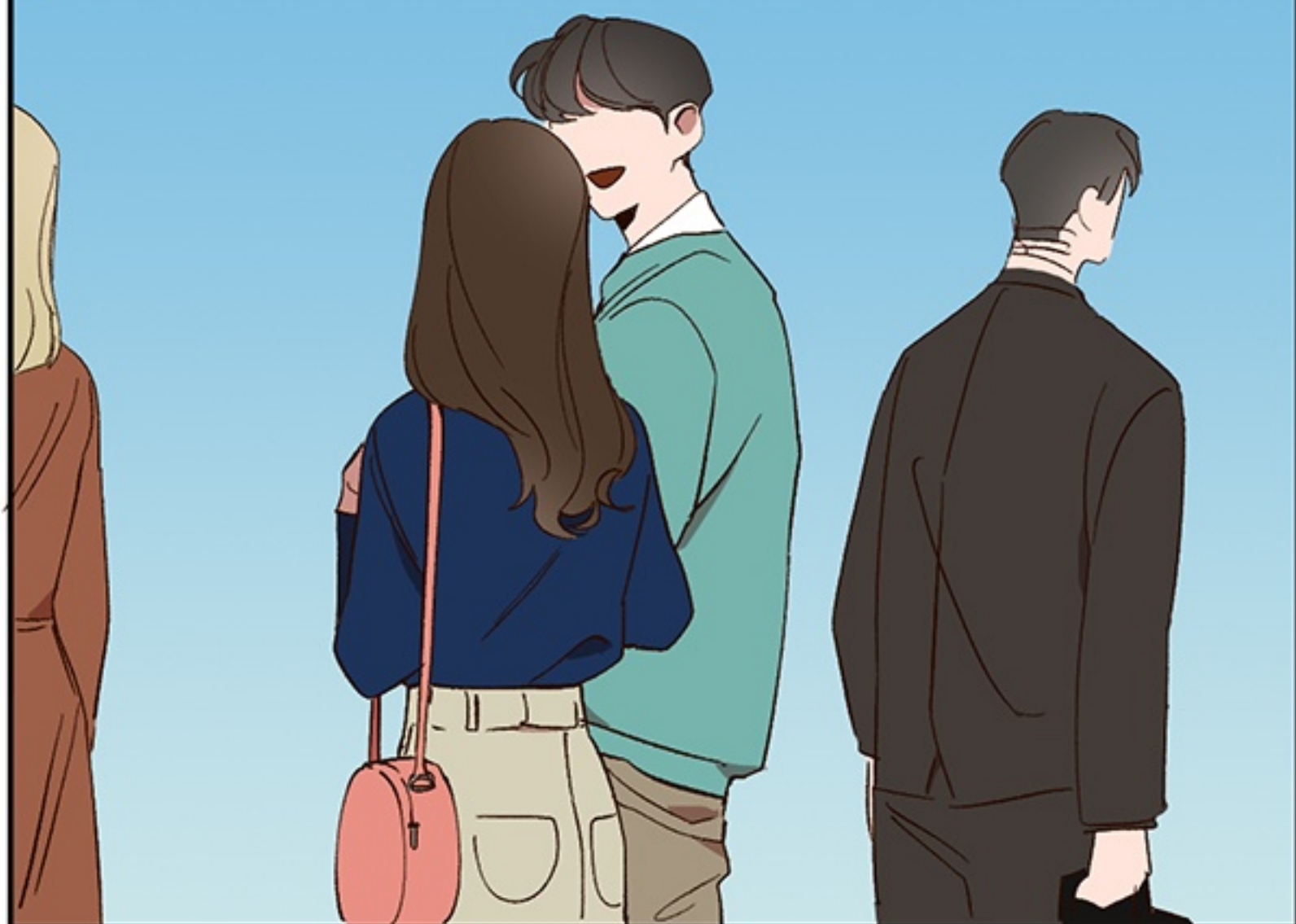
PACARAN.
GIMANA CARANYA,
YA?



HAH! SEENGGAKNYA
MENGARTIKAN HUBUNGAN
YANG SURAM INI SEBAGAI
PACARAN ADALAH
HAL TEPAT.



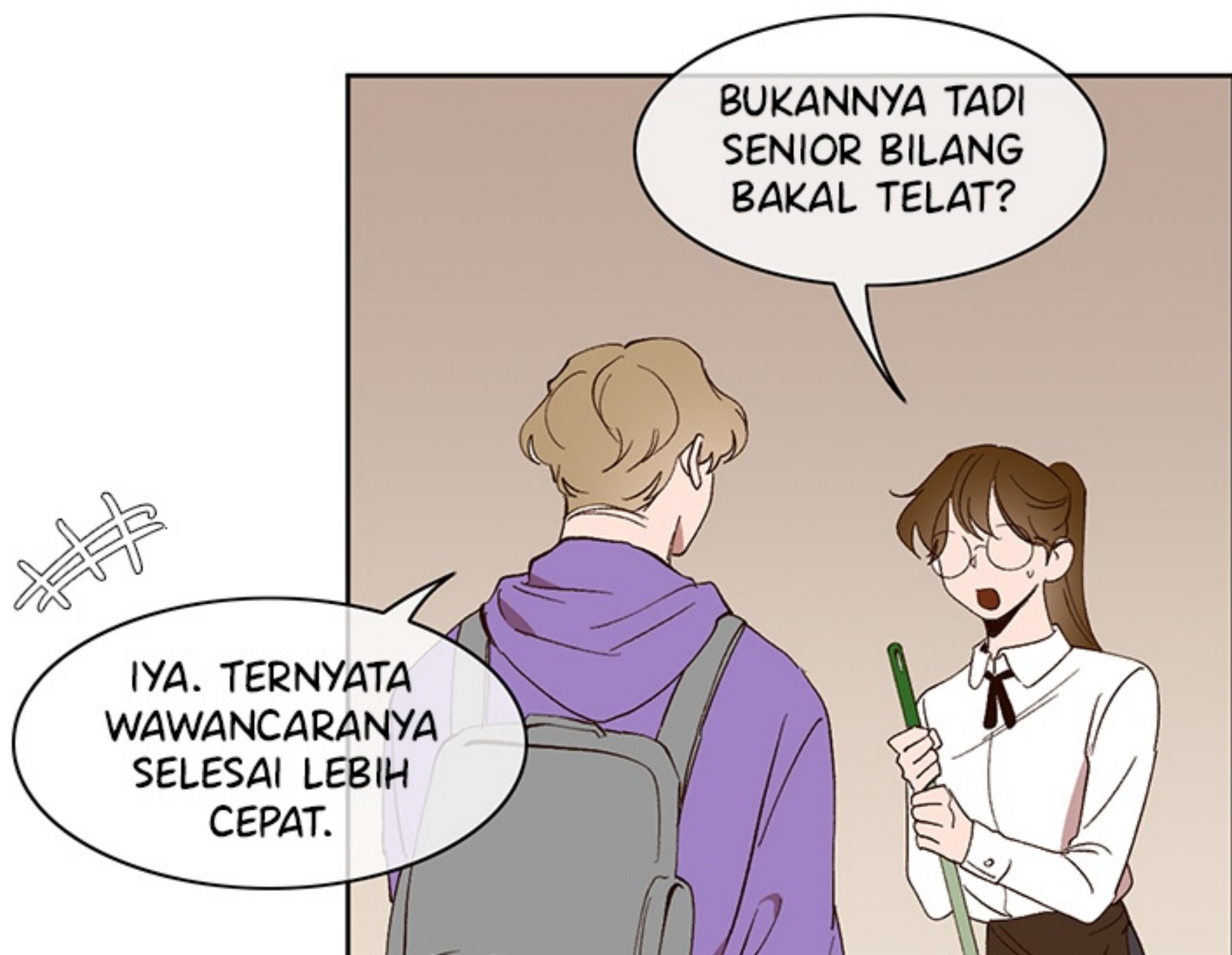
TAPI INI BUKAN
KEAHLIANKU...



PARA PELANGGANKU
KEBANYAKAN LAKI-LAKI
YANG MEMILIH UANG DAN
KEKUASAAN DIBANDINGKAN
SEGALANYA.









BEGITU, YA? OH YA,
BIJI KOPI YANG BARU
DATANG AROMANYA
ENAK.

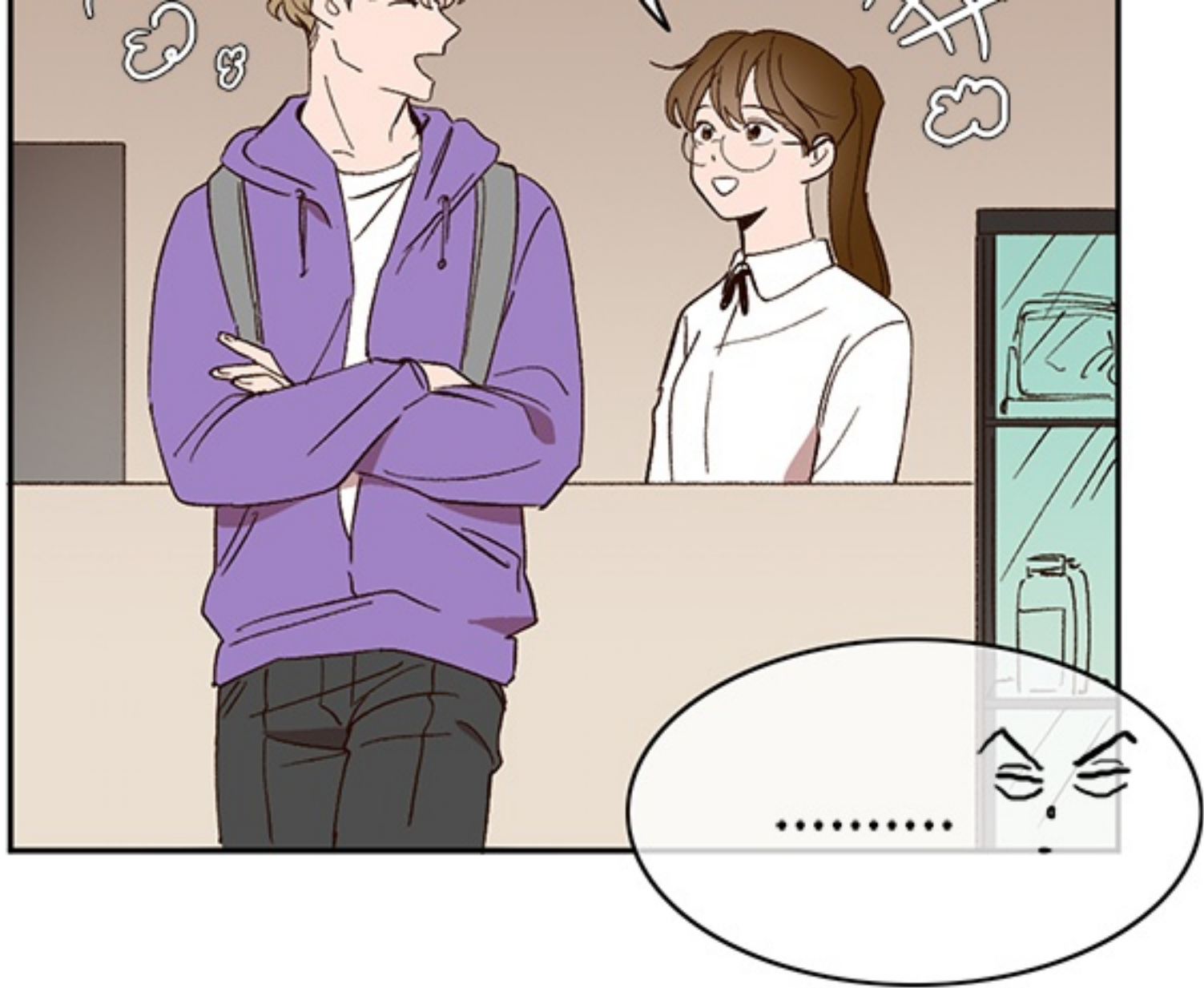
OH, YA?




BAGAIMANA KALAU
NANTI KITA COBA?



OKE!



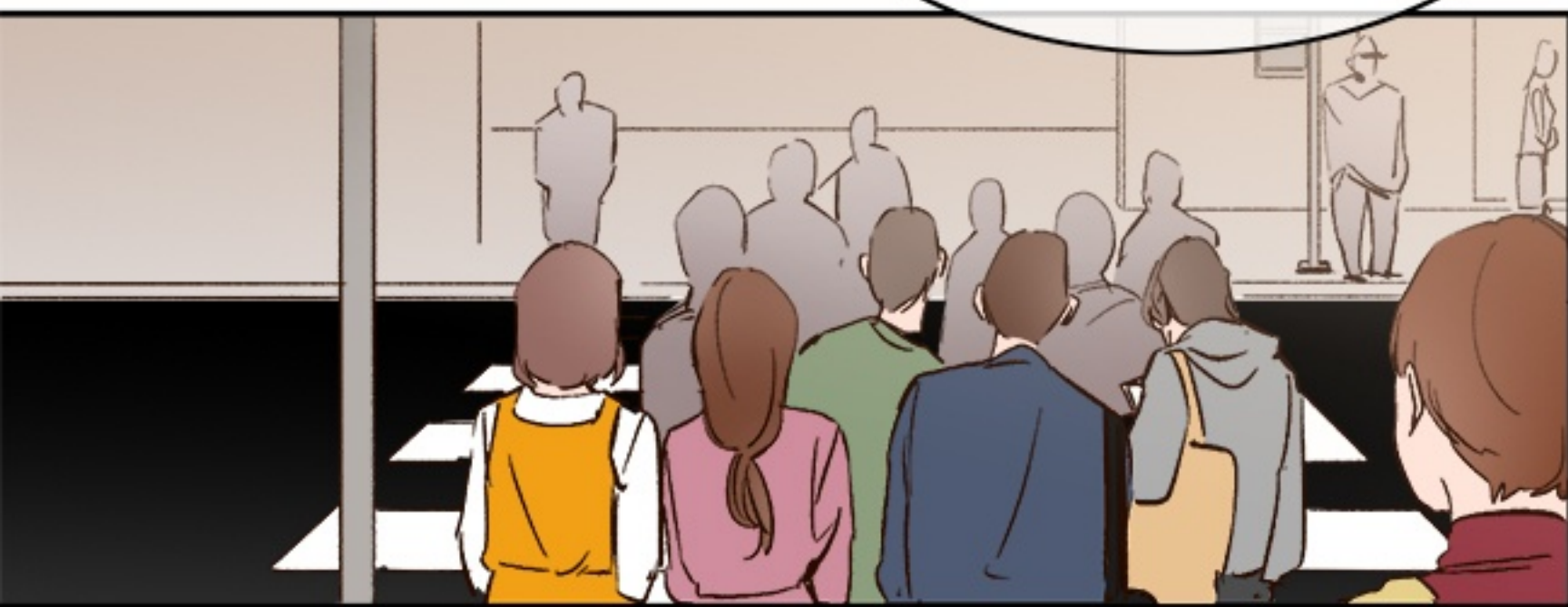




UGH...
DIA SERIUS?

APA?

KAU BERTANYA
PADAKU APA YANG
DISUKAI PEREMPUAN?



MESTINYA SIH

HAL-HAL SEPERTI
UANG, KEHORMATAN,
DAN KEKUASAAN?

RASANYA
NGGAK MUNGKIN
MEREKA SUKA HAL REMEH
SEPERTI BUNGA ATAU
PENJEPIT RAMBUT.
PAHAM, KAN?

JANGAN
MEMISAHKAN
MANUSIA
BERDASARKAN
GENDER.

KEBUTUHAN DASAR
MEREKA SAMA.



JANGAN BILANG INI
KARENA KONTRAKMU
DENGAN YOON HANNA?



.....

PIP!

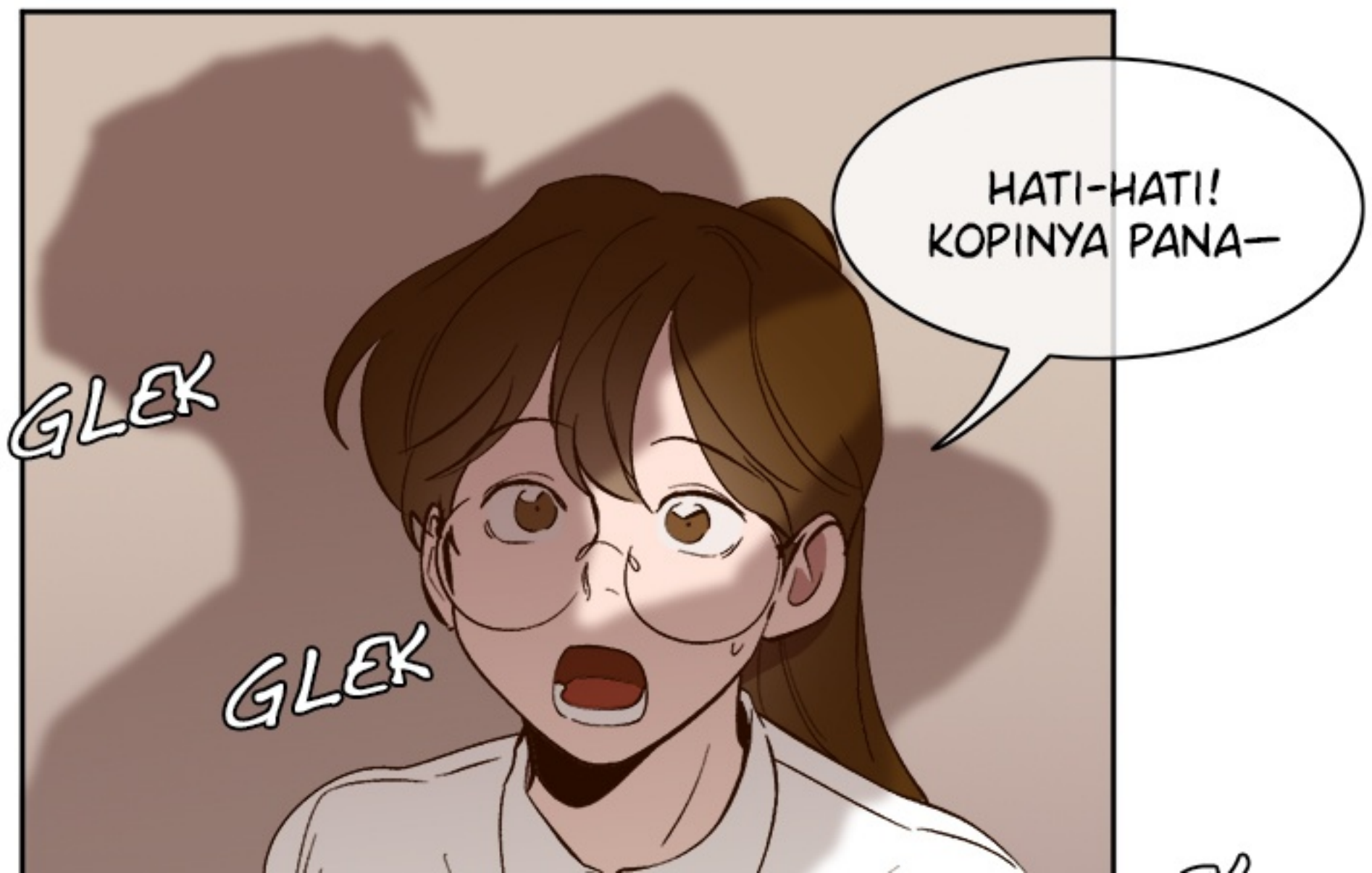
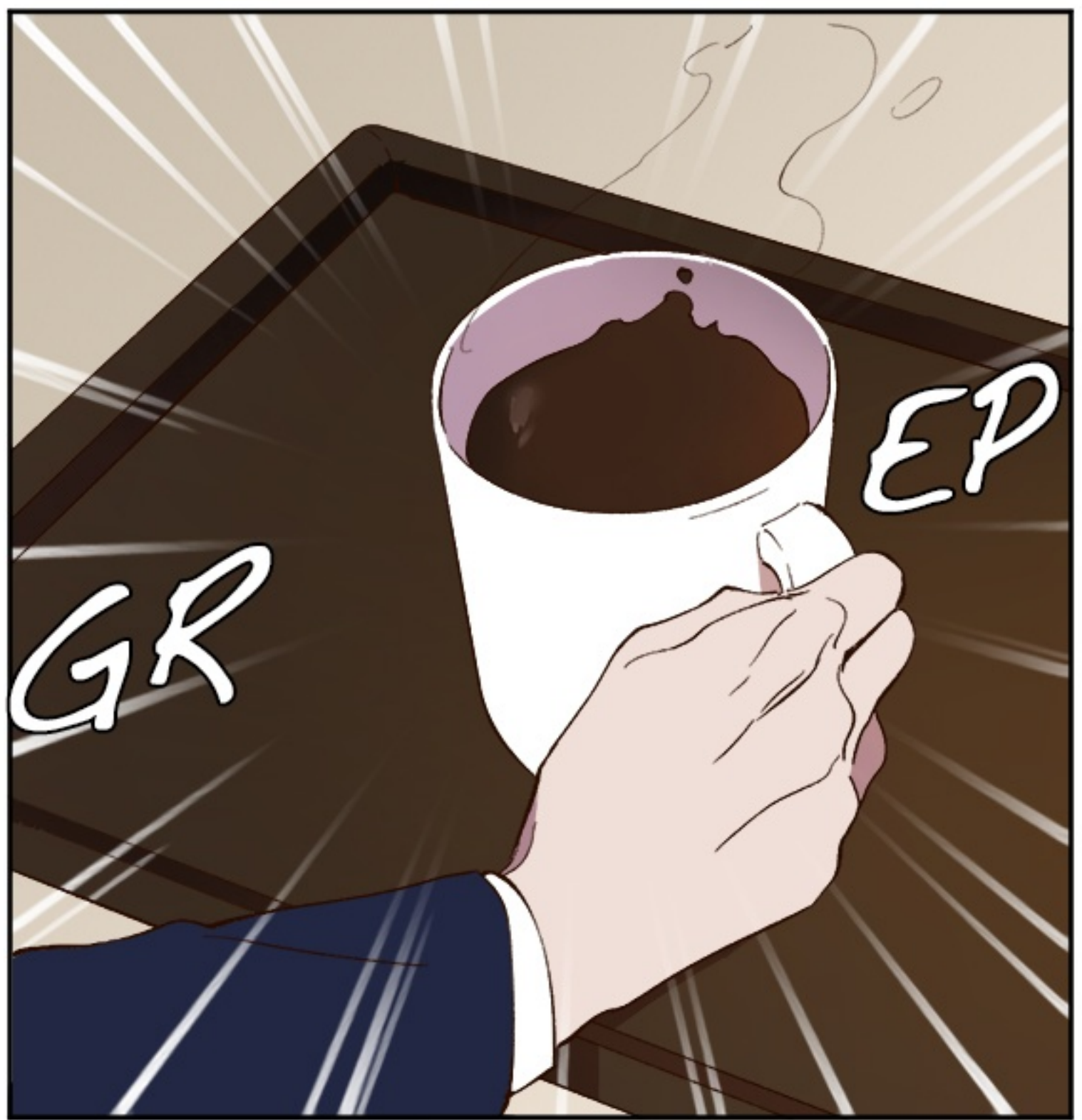
AH, KENAPA
DIMATIKAN...

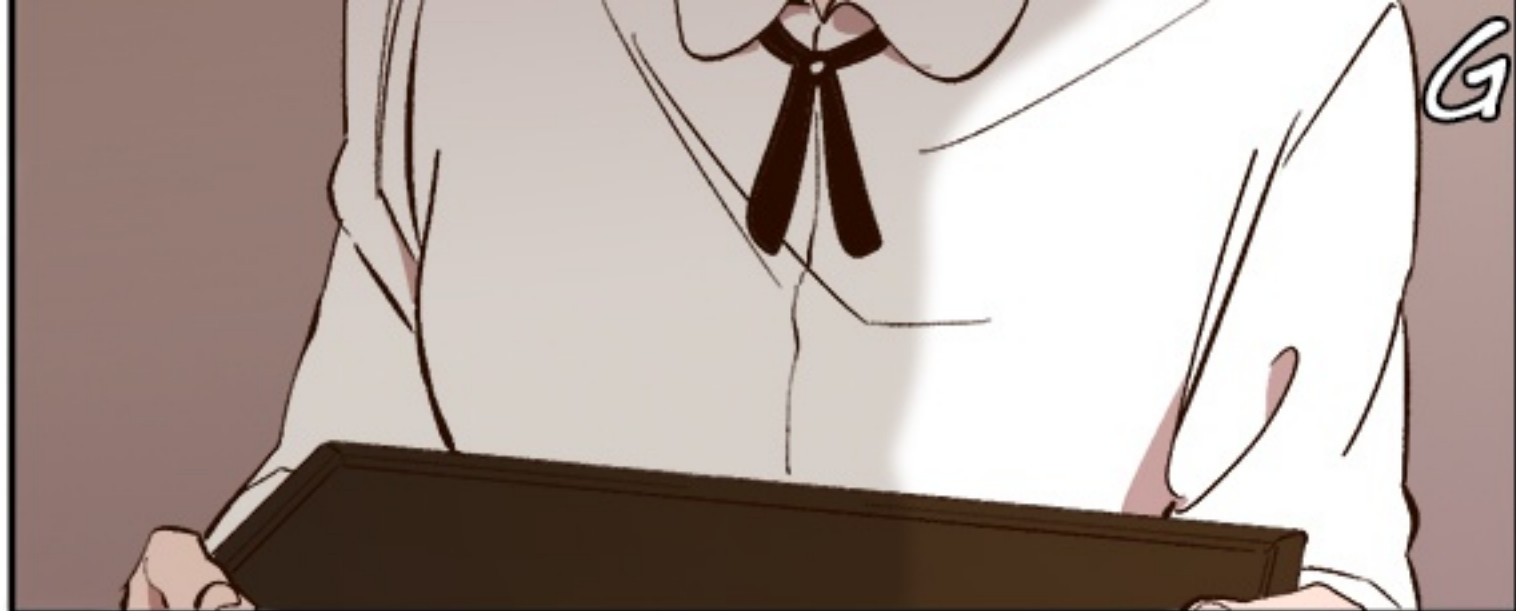












KITA HABISKAN
SAMPAI PUAS!

Ck!



Bersambung...